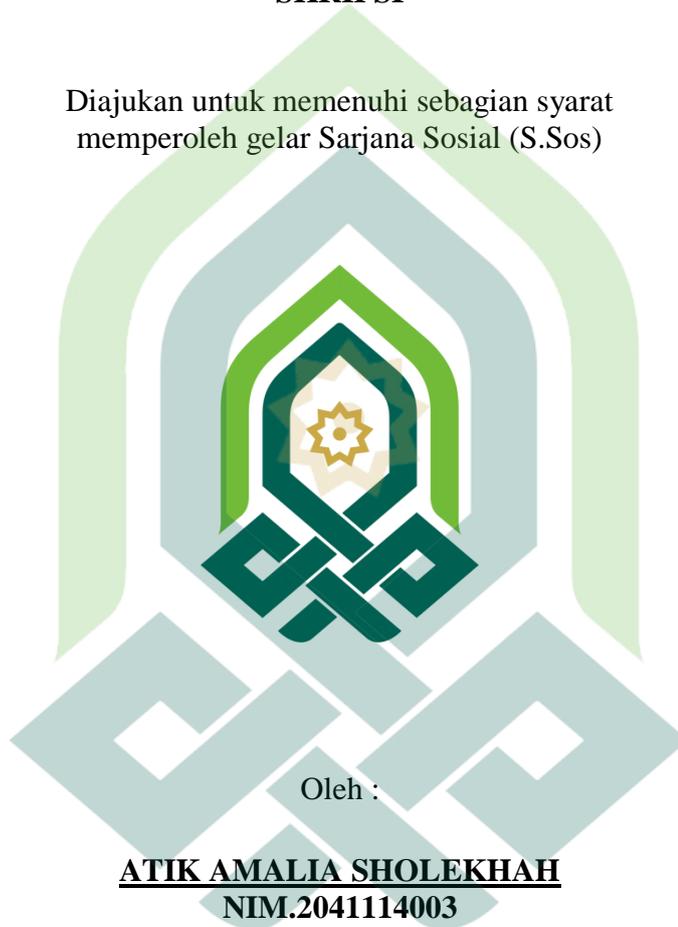


**IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan
Masyarakat di BNN Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

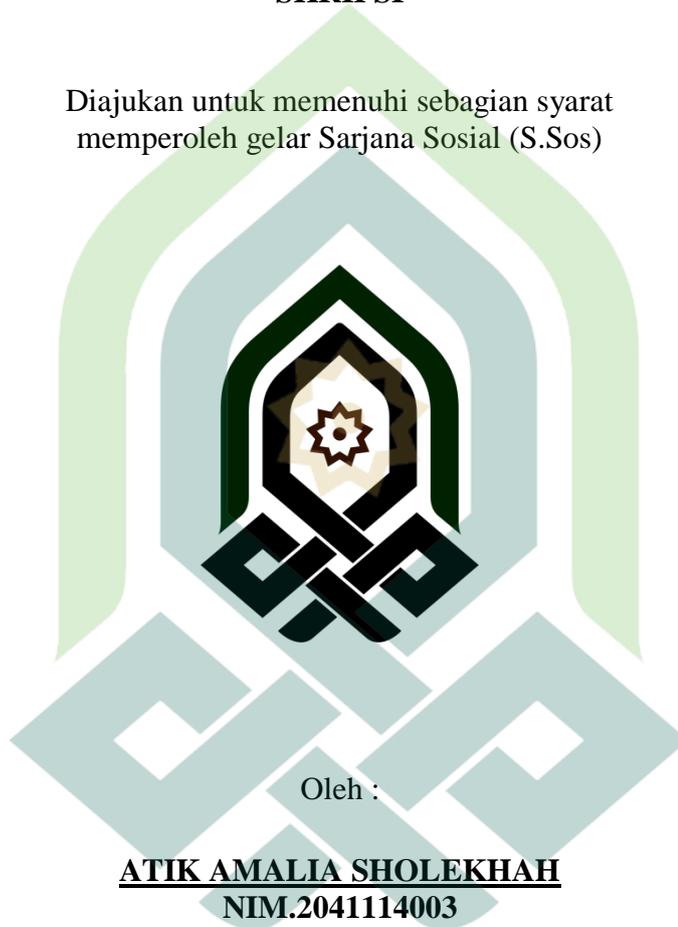
ATIK AMALIA SHOLEKHAH
NIM.2041114003

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan
Masyarakat di BNN Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ATIK AMALIA SHOLEKHAH
NIM.2041114003

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atik Amalia Sholekhah

NIM : 2041114003

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA (Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN Kabupaten Batang)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 November 2018



Atik Amalia Sholekhah

2041114003

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd

Perum. Bumi Tata Kahuripan No. B11

Kuripan Kidul, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Lampiran : 4 Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Atik Amalia Sholekhah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : ATIK AMALIA SHOLEKHAH
NIM : 2041114003
**JUDUL : IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM
DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA (Studi terhadap Program Pencegahan
dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN Kabupaten
Batang)**

Bersama ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk dipergunakan semestinya. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 19 November 2018
Pembimbing



Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd
NIP. 19850113 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ATIK AMALIA SHOLEKHAH**
NIM : **2041114003**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM
DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA (STUDI TERHADAP PENCEGAHAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BNN
KABUPATEN BATANG)**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II

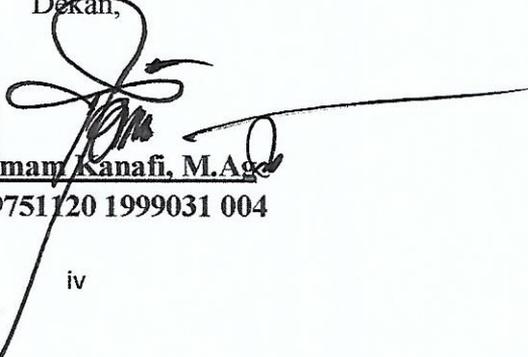

Kurdi Fadal, M.Si
NIP. 19800214201101 1 003

Pekalongan, 27 November 2018

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999031 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ش	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghoin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = a ⁻
إ = i	أي	إي = i ⁻
أ = u	أو	أو = u ⁻

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا *ditulis* *rabbānā*

البر *ditulis* *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس *ditulis* *asy-syamsu*

الرجل *ditulis* *ar-rojulu*

السيدة *ditulis* *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ di ikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر *ditulis* *al-qamar*

البديع *ditulis* *al-badi'*



الجلال

ditulis

al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam bagi Rasul Allah SWT Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kemampuan dan keyakinan kepada saya.
2. Bapak Ahmad Fadlun dan Ibu Nur Amenun tercinta yang selalu sabar mendidik dan telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing, memberikan motivasi hingga skripsi ini selesai.
4. Kakak Misbahul Hadi, S.Pd dan Adik saya Muhammad Zidny M, yang telah memberikan semangat dalam segala hal, hingga skripsi ini selesai.
5. Saudara-saudaraku sekaligus rekan kerja di Bimbel yang mendorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku (Khotimah, Desi Aprilia, Muna Maulida, Amrina Rosyada, Izza Faza, Isna Rizqiyani, Nok Ira Maryani) yang selalu memberikan motivasi selama belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan BPI 2018
8. Teman-teman KKN Rowolaku Kajen serta Rekan PPL MAN 2 Pekalongan
9. Alamamaterku tercinta IAIN Pekalongan



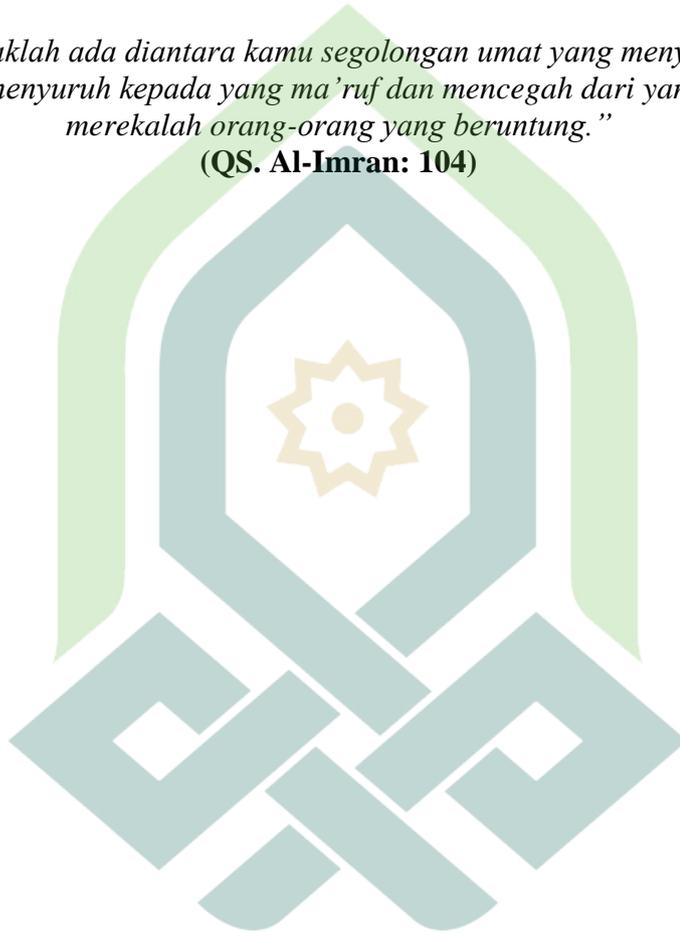
MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”

(QS. Al-Imran: 104)



ABSTRAK

Atik Amalia Sholekhah. 2018. 2041114003 *Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika (Studi terhadap program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNNK Kabupaten Batang)*. Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Kata Kunci: Bimbingan Islam, Penyalahgunaan Narkotika.

Latar belakang penelitian ini adalah penyalahgunaan narkotika yang semakin meningkat baik kepada pengguna coba pakai maupun pernah pakai. bahwa pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan diadakannya pendekatan preventif yang bersifat sosialisasi kepada masyarakat. Bimbingan Islam tersebut memberikan pemahaman yang berupa informasi kepada masyarakat tentang bahaya narkoba yang menjadi momok di negara Indonesia. Layanan informasi melalui bimbingan Islam yang dilakukan oleh penyuluh BNNK Batang dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab bertujuan untuk tercegahnyaa dari narkotika.

Dari penelitian ini, yang menjadi fokus rumusan masalah yaitu: bagaimana kasus penyalahgunaan narkotika yang ditangani oleh BNNK Batang, bagaimana implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNNK Batang serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNNK Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kasus penyalahgunaan narkotika, untuk mengetahui implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNNK Batang. Kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, mengenai penanggulangan narkotika. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini telah diperoleh data kualitatif dari beberapa informan yaitu Kasi P2M, penyuluh ahli pertama, dan peserta.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa kasus penyalahgunaan narkotika dari tahun 2017 dan sampai sekarang semakin meningkat, setiap bulan BNNK Batang mendapat kasus laporan dari hasil pemeriksaan urine, pemberantasan. Pelaksanaan secara keseluruhan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Metode bimbingan Islam berupa beragam metode yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan di antaranya tentang situasi/kondisi di masyarakat adanya penyalahgunaan narkotika, bahaya narkotika dan permasalahannya yang diselingi Islami berdasarkan Al-Qur'an. Pelaksanaan terdapat faktor pendukung yaitu semangat peserta dan penyuluh, serta ketersediaan fasilitas. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu, peserta yang tidak fokus dan mengantuk, situasi tidak mendukung jika diluar ruangan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya pada kelak di yaumul qiyamah. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi ini dengan judul **“Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika (Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN Kabupaten Batang)”** dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berjasa dalam pembuatan skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Mashkur, M. Ag, Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Esti Zaduisti, M. Si, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan pengarahan saran dan support dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah kepada penulis.



6. Seluruh bapak/ibu dosen fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
7. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Bapak dan ibu tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Teguh Budi Santoso, M.M selaku kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang yang telah memberikan izin.
10. Para peserta yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
11. Teman teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dapat menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 19 November 2018

Penulis

Atik Amalia Sholekhah

NIM. 2041114003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II METODE BIMBINGAN ISLAM DAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA	
A. Metode Bimbingan Islam.....	30
1. Pengertian Metode Bimbingan Islam.....	30
2. Metode Bimbingan Islam	40
3. Fungsi Bimbingan Islam	44



4. Tujuan Bimbingan Islam.....	45
B. Penyalahgunaan Narkotika	46
1. Pengertian Narkotika.....	46
2. Penyalahgunaan Narkotika	49
3. Tahap atau Pola Pemakaian Narkotika	50
4. Faktor-faktor Penyalahgunaan Narkotika	51
5. Dampak Penyalahgunaan Narkotika	53
6. Bentuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika	54

BAB III

IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI BNN KABUPATEN BATANG

A. Gambaran BNN Kabupaten Batang.....	57
1. Sejarah BNN Kabupaten Batang	57
2. Lokasi BNN Kabupaten Batang.....	60
3. Struktur Organisasi BNN Kabupaten Batang	61
4. Visi dan Misi BNN Kabupaten Batang	61
5. Tugas pokok dan Fungsi BNN Kabupaten Batang	62
6. Tujuan BNN Kabupaten Batang	63
7. Program Kerja BNN Kabupaten Batang.....	64
8. Sarana dan Prasarana BNN Kabupaten Batang	66
B. Kasus Penyalahgunaan Narkotika yang ditangani oleh BNN Kabupaten Batang	68
C. Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika	70
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika	83



BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI BNN KABUPATEN BATANG	
	A. Kasus Penyalahgunaan Narkotika yang ditangani oleh BNN Kabupaten Batang.....	86
	B. Analisis Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika di BNNK Batang	89
	C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika di BNN Kabupaten Batang.....	104
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	106
	B. Saran	108
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tersangka Kasus Narkoba.....	2
Tabel 3.1 Susunan Keanggotaan Nominatif Pegawai BNNK Batang	56
Tabel 3.2 Daftar Pegawai Bidang P2M	58



DAFTAR GAMBAR

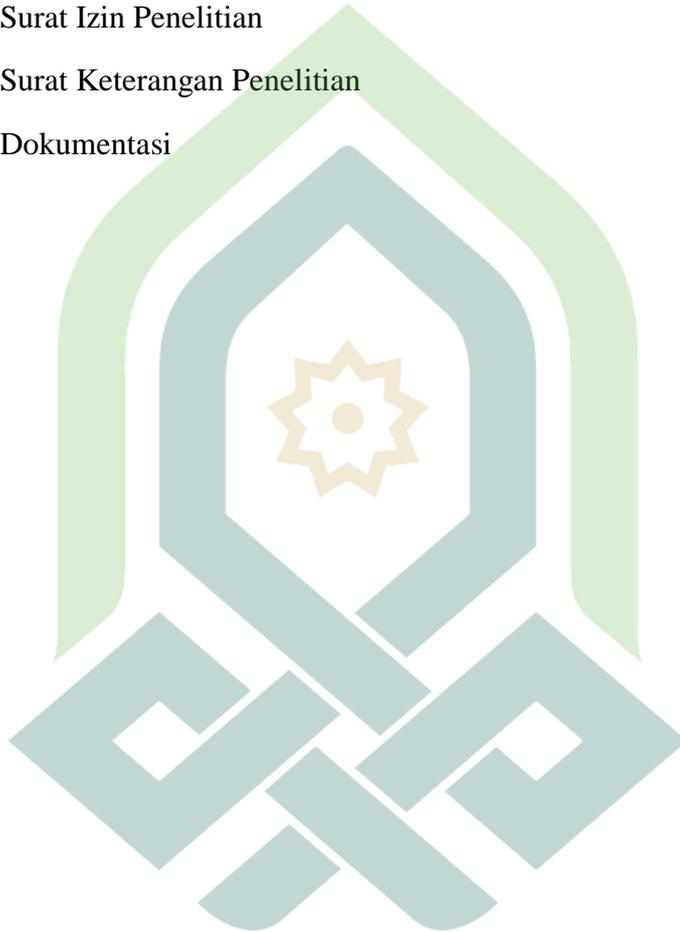
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 22





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Intrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Observasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ancaman kejahatan narkoba di Indonesia merupakan bentuk kejahatan yang menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia. Narkoba merupakan salah satu jenis obat-obatan yang sering digunakan dalam bidang kesehatan, yang disalahgunakan dengan dosis yang tinggi. Selain itu, berdasarkan UU No. 22 tahun 1997 narkoba merupakan zat yang berasal dari tanaman baik sintetik maupun semi sintetik yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Akan tetapi, pada kenyataannya sering disalahgunakan oleh beberapa oknum dan penyebarannya di masyarakat yang sampai sekarang sedang marak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian serta survey dari Polres kota Pekalongan dan BNN Kabupaten Batang. menurut data dari Polres kota pekalongan, angka kasus penyalahgunaan narkoba kurang lebih 20% sedangkan menurut data BNNK Batang, angka kasus penyalahgunaan narkoba sekitar 27%. Setiap hari 49-50 generasi muda mati sia-sia karena narkoba.

Berdasarkan hasil data survei BNNK batang, jumlah prevalensi penyalahgunaan narkoba yang begitu tinggi, mengakibatkan Indonesia menjadi negara “sasaran” peredaran gelap narkoba. Penyalahgunaan

narkoba yang dikonsumsi oleh masyarakat berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), peningkatan penyalahgunaan narkotika kategori coba pakai yang merupakan proporsi terbesar.. Menurut kepala BNNK Batang menyampaikan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkotika sampai sekarang kisaran 4-5 juta jiwa meliputi sebagai berikut: 1,6 juta coba pakai, 1,4 juta teratur pakai, 943 juta pecandu. Berdasarkan jenis kelamin, prevalen penyalahgunaan narkotika pada jenis kelamin laki-laki 74,5 %, jenis kelamin perempuan 25,49%. Jika berdasarkan jenis pekerjaan yaitu pekerja terdapat peningkatan 50,34 %, untuk pelajar 27,32%, sedangkan yang tidak bekerja 22,34%.

Dibawah ini, adalah data tersangka kasus narkoba di Kabupaten Batang tahun 2011-2015 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data tersangka kasus narkoba

NO	TERSANGKA	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Narkotika	25.297	25.309	28.788	31.084	38.152
2	Psikotropika	1.997	2.062	1.868	978	1.014
3	Bahan Adiktif	9.438	8.269	13.356	11.397	12.166
	Lainnya					
JUMLAH		36.732	35.640	44.012	43.459	51.332

Sumber: Badan Narkotika Nasional (BNN) Batang

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa setiap tahun terdapat peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba terutama di Kabupaten Batang dan sekitarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan penyalahgunaan narkotika terus meningkat. Dari data tersangka kasus penyalahgunaan narkotika tersebut telah disebutkan yang terbanyak yakni narkotika.

Korban penyalahgunaan narkotika di kalangan masyarakat semakin bertambah dan tidak terbatas pada kalangan kelompok masyarakat yang mampu, mengingat harga narkoba yang tinggi, akan tetapi juga sudah merambah ke kalangan masyarakat ekonomi rendah. Tidak hanya di kota, bahkan kampung dan hingga pelosok desa. Para pengedar narkoba terus bergerak dan menemukan cara-cara baru untuk mengelabui kita, mengelabui aparat hukum dan keamanan. Mereka memanfaatkan anak-anak dan wanita/perempuan untuk menjadi kurir narkoba. Dan adanya modus baru dalam penyelundupan narkoba ke dalam kitab suci, mainan anak, makanan dan yang lain-lainnya. Dibutuhkan semua pihak untuk dapat memerangi narkoba, tidak hanya pemerintah melainkan aparat penegak hukum, namun semua lapisan masyarakat juga turut waspada dan gigih menolak peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba.

Kini Indonesia menjadi bangsa yang darurat narkoba. Tindak pidana penyalahgunaan narkotika menjadi masalah yang sangat mendasar, karena setiap tahun jumlah tindak pidana penyalahgunaan narkotika semakin meningkat. Kejahatan ini sudah merengkuh berbagai

lapisan masyarakat, anak TK dan SD sudah juga ada yang terkena narkoba. Kelompok pemakai pun lebih bervariasi. Bukan hanya pemuda saja, ada juga wanita, lansia, anak-anak, ibu rumah tangga, bahkan pejabat, tokoh masyarakat, politisi, dan sebagainya. Saat ini sasaran bukan hanya tempat-tempat hiburan malam, tetapi sudah merambah ke daerah pemukiman, kampus, ke sekolah-sekolah, rumah kost, dan bahkan di lingkungan rumah tangga.

Masalah penyalahgunaan narkoba yang saat ini semakin marak di Indonesia mengakibatkan merosotnya moral manusia. Kerusakan moral seseorang akan mengganggu keamanan dan ketenteraman orang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak orang yang rusak moralnya, maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu. Jika kita lihat keadaan masyarakat Indonesia sekarang ini, terutama di kota-kota besar bahwa kondisi moral sebagian masyarakat telah rusak, atau mulai merosot. Sebagian masyarakat berperilaku mementingkan keuntungan pribadi, tanpa melihat kepentingan orang lain. Tindak kriminal dan perbuatan maksiat yang meresahkan masyarakat, seperti : pencurian, perampokan, pemerasan, perjudian, pelacuran, penyelundupan dan penyalahgunaan narkoba, obat-obat terlarang, dan sebagainya.¹

Bahaya penyalahgunaan narkoba bagi pemakai, selain tidak dapat hidup normal, juga dapat menghadapi kematian karena overdosis atau penyakit lain. Dampak negatifnya semakin parah dan luas dengan adanya

¹Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1973), hlm 8-9.

narkoba di Indonesia.² Seseorang yang melakukan penyalahgunaan narkotika akan mengalami perubahan fisik, lingkungan, psikologis dan perubahan perilaku sosial serta perubahan religius. Perubahan fisik yang dialaminya adalah jalan sempoyongan, susah tidur, terdapat luka suntikan atau sayatan, bicara ngelantur, dan mata berubah menjadi merah. Selanjutnya perubahan lingkungan adalah mengabaikan kebersihan badan. Perubahan psikologis adalah malas belajar, suka marah-marah, sulit berkonsentrasi. Sedangkan perubahan pada perilaku sosial adalah tidak disiplin, suka berbohong, suka menyendiri. Perubahan religius adalah melalaikan atau mengabaikan ibadah, kurang untuk mengingat Allah dan hati serta pikirannya jauh kepada Allah.

Hal inilah yang menjadi indikasi merosotnya moral manusia, sehingga banyak orang yang kehilangan pegangan hidup dan hanya mementingkan dunia tanpa mementingkan akhirat. Akhirnya mengambil jalan pintas yang akhirnya mereka tidak bisa membedakan yang halal dan haram, serta hal yang baik dan buruk. Jika hal ini terus menerus dibiarkan, maka tidak menutup kemungkinan generasi muda dewasa akan hancur dan mudah terpengaruh oleh hal yang negatif. Mengingat dampak narkotika yang bersifat merusak dan mematikan mental, jiwa, dan raga. Hal ini membuat para generasi muda dewasa menjadi malas dan hanya menginginkan narkotika sebagai kebutuhan yang harus diutamakan dan mengacuhkan kehidupan orang-orang yang berada disekelilingnya.

² Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 4.

Badan Narkotika Nasional atau disingkat BNN merupakan sebuah lembaga pemerintah non kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas serta peran pemerintahan dibidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Dasar hukum BNN adalah undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.³ Berdasarkan perkembangan kondisi kejahatan narkotika tersebut, BNNK Batang mempunyai tugas untuk meningkatkan kewaspadaan atau kesiapsiagaan dalam mengantisipasi serta meminimalisir pertumbuhan dan perkembangan segala bentuk ancaman kejahatan narkotika dalam rangka mencegah terjadinya ancaman narkotika. BNNK Batang salah satu lembaga yang mengadakan program secara komprehensif, namun lebih terfokus pada program pencegahan pemberdayaan masyarakat pada kejahatan narkotika.

BNNK Batang terus berupaya meningkatkan perannya dalam menekan perkembangan semua jenis narkotika dalam berbagai bentuk apapun di masyarakat Batang dan sekitarnya. Kemudian, Dengan semakin tingginya angka pecandu narkotika membuat masyarakat menjadi antisipatif dan turut membantu pemerintah memerangi penyalahgunaan narkotika.⁴

BNNK Batang telah melaksanakan upaya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) dengan memberikan pembinaan dan

³ (<http://www.bnn.go.id>) Pada tanggal 05 November 2017 pukul 18.30

⁴ Budi Waseso, *Dokumen Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2015-2019 (mindterm Reviu)*, Jakarta, 05 Juni 2017.

bimbingan kepada pelajar, mahasiswa, pekerja swasta, pegawai pemerintah maupun swasta serta masyarakat luas baik dengan cara komunikasi, informasi, dan edukasi melalui media, radio, TV, Majalah dan lainnya seperti pagelaran seni dan budaya serta kampanye dengan berbagai instansi. Selain itu juga dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya penanganan permasalahan narkoba.⁵ Bahwa pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) dilakukan dengan diadakannya pendekatan preventif kepada masyarakat.

Hal ini tampak bahwa upaya meminimalisasi dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba di masyarakat yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Batang yaitu melalui bimbingan Islam yang menggunakan pendekatan preventif dan layanan informasi. Bahwa bimbingan Islam merupakan bagian dari dakwah, yang didalamnya memiliki persamaan untuk mengajak, menyeru manusia untuk *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dan *Taghiyul Munkar* (mengubah atau melenyapkan kemungkaran). Hal ini dalam bimbingan Islam terdapat metode yaitu metode secara langsung meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Bentuk penanganan menanggulangi penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh penyuluh BNNK Batang melalui bimbingan Islam yang sesuai dengan program pencegahan pemberdayaan masyarakat bermaksud agar mewujudkan lingkungan sehat tanpa narkoba, dan menyalurkan kehidupan dengan ketentuan dan petunjuk Allah, dan dapat

⁵ Zaenal Arifin, *Kepala Seksi Bagian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Badan Narkotika Nasional (BNN) Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 05 Oktober 2017*

bersosialisasi dengan baik. Selain itu masalah penyalahgunaan narkoba juga berdampak negatif baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dengan demikian, pentingnya atau perlunya metode bimbingan Islam yang diterapkan kepada masyarakat kabupaten Batang dan sekitarnya dapat diterima dengan baik dan dapat dipahami oleh sebagian masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik mengambil penelitian di BNN untuk meneliti permasalahan diatas dengan judul “Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika (Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN Kabupaten Batang)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kasus penyalahgunaan narkoba yang ditangani oleh BNN Kabupaten Batang ?
2. Bagaimana implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kasus penyalahgunaan narkoba yang ditangani oleh BNN kabupaten Batang.

2. Untuk mengetahui implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dengan Penelitian ini peneliti berharap hasilnya dapat dijadikan kontribusi positif yaitu untuk menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa dalam bidang ilmu bimbingan penyuluhan Islam atau bimbingan konseling Islam. Dan pemerhatian masalah narkoba khususnya di lingkungan masyarakat.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Badan Narkotika Nasional, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan program pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) masalah narkoba di masyarakat.
 - b. Bagi lembaga pendidikan IAIN Pekalongan khususnya bimbingan penyuluhan Islam dapat menambah keustakaan atau salah satu sumber data referensi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, dan penerapan.⁶ Menurut Syauckani dkk (2004:295) implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil seperti yang diharapkan.⁷ Implementasi hendaknya dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, jika tidak maka hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan implementasi juga dapat didefinisikan sebagai proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik pada perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

b. Metode Bimbingan Islam

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁸

⁶ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Hlm. 324

⁷ <http://www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-lengkap/> diakses pada tanggal 29 januari 2018

⁸ <https://kbbi.web.id/metode> diakses pada tanggal 10 januari 2018

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh para ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁹ Sedangkan Islam menurut istilah adalah agama yang mengajarkan agar manusia berserah diri dan tunduk atau menyerah diri adalah mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.¹⁰

Menurut Anwar Sutoyo mengemukakan bahwa bimbingan Islam didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan sosial.¹¹

Dengan demikian, bimbingan Islam adalah pemberian bantuan secara sistematis kepada individu yang mengalami permasalahan menyangkut masa kini dan masa depan dimana bantuan ini dalam bentuk pembinaan moral spiritual dengan pendekatan keagamaan

⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), Cet. Ke-1, hal. 28

¹⁰ Masan Alfat, *Aqidah Akhlak*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1997), hal. 8

¹¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 18

melalui kekuatan iman dan taqwa kepada Allah SWT, sehingga sasarannya untuk membangkitkan dan menyadarkan serta mengamalkan.

1) Unsur-unsur Bimbingan Islam

Bimbingan Islam terdapat unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya. Unsur-unsur bimbingan Islam tersebut antara lain :

- a) Subyek adalah individu yang menerima bimbingan .
- b) Pembimbing adalah orang yang mempunyai kewenangan untuk melaksanakan bimbingan Islam.¹²
- c) Isi (materi) adalah berkaitan dengan kebutuhan individu yang berupa kebutuhan jasmani, rohani, dan pengetahuan secara hukum dan agama untuk memberikan bimbingan kepada klien agar mengetahui seluk beluk narkoba yang secara khusus narkotika secara hukum dan agama, dan mengembangkan secara mandiri kemudian dapat mempunyai keimanan yang kuat sesuai ketentuan agama dan tawakal kepada Tuhan, sehingga mempunyai kesadaran dan selalu memiliki keimanan yang kuat dan menjalankan kebaikan berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah. Sumber materi yang digunakan dalam adalah dari ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an sesuai

¹² M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1982), hlm 26.

dengan ketentuan agama hukum dasar memakai lebih tepatnya memakan dan meminum yang haram.

c. Penyalahgunaan Narkotika

Penyalahgunaan narkotika adalah penggunaan narkotika yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih yang secara kurang teratur, dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosialnya.¹³ Dengan demikian, bahwa bahaya narkotika sangat membahayakan tubuh jika penggunaannya tidak sesuai dengan aturan pemakainya dan penyalahgunaan narkotika dapat merugikan masyarakat diberbagai aspek kehidupan mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, sosial, hukum serta agama. Mengenai agama, semua agama mengharamkan untuk memakai atau mengkonsumsi narkotika atau meminum minuman keras yang memabukkan.

2. Penelitian yang Relevan

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan penulis adalah:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Khafidhotullatifah yang berjudul “Implementasi Bimbingan Konseling Islam Pada Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan”. Didalamnya membahas tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam pada narapidana narkotika. Dimana pelaksanaan

¹³ Lydia Harlina Martono, *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Balai pustaka, 2006), hal. 17

tersebut sangat penting yang bertujuan untuk membantu klien dalam menghadapi permasalahan yang dialaminya yang menjadikan mereka melakukan penyalahgunaan narkotika yang sangat membahayakan bagi fisik maupun psikisnya. Jadi persamaannya pada pelaksanaan bimbingan yang bertujuan menjadikan mereka tidak melakukan penyalahgunaan narkotika sedangkan perbedaannya tidak ada teknik konselingnya.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Dewanto Jati Nugroho yang berjudul “Pemberdayaan Pemuda Melalui Proses Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika di Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta”. Didalamnya membahas tentang bagaimana upaya dan pelaksanaan pemberdayaan pemuda melalui proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika. Jadi persamaannya terdapat upaya pemberdayaan dalam program dan perbedaannya pada proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika.
- c. Skripsi yang ditulis oleh Lina Setyaningrum yang berjudul “Metode Bimbingan Agama dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Darul Khadhonah Wiradesa Pekalongan”. Didalamnya membahas tentang bagaimana metode bimbingan agama yang diterapkan di Panti Asuhan Darul Khadlonah Wiradesa. Dimana pelaksanaan metode tersebut dalam membina kemandirian anak di Panti asuhan Darul Khadlonah sangat berperan. Dan sikap mandiri yang diterapkan pada anak sangatlah penting baik dari segi jasmani

maupun rohani. Jadi, persamaannya pada metode bimbingannya dan perbedaannya pada kajian tujuan yang akan dituju.

- d. Skripsi yang ditulis oleh Nur Aprianti yang berjudul “Metode Bimbingan Islam bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas Ibadah di rumah perlindungan lanjut usia jelambar”. Yang membahas proses pelaksanaan bimbingan Islam bagi lansia dalam meningkatkan kualitas ibadah. Dimana metode bimbingan Islam sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas ibadah lansia. Jadi, persamaannya pada metode bimbingan Islam sedangkan perbedaannya kepada siapa yang dituju dan tujuan yang dituju didalam kajiannya.
- e. Jurnal yang ditulis oleh Qomariyah Sholihah yang berjudul “Efektivitas program P4GN terhadap pencegahan penyalahgunaan Napza”. Didalamnya membahas mengenai Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilakukan dengan berfokus pada kegiatan pencegahan sebagai upaya menjadikan para tenaga kerja memiliki pola pikir, sikap, dan terampil menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Jadi, persamaannya pada program kegiatan pencegahan dan perbedaannya tidak ada pemberantasan di kajian penulis.

Dari penelitian diatas, penulis sama halnya dengan penelitian terdahulu yaitu melakukan penelitian mengenai penyalahgunaan narkotika, pencegahan narkotika dan metode bimbingan Islam. Namun, perbedaannya adalah dapat dilihat dari fokus penelitian. Penulis lebih

terfokus pada bagaimana implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan perbedaannya terletak pada kajiannya. Dari penelitian tersebut tidak sama dengan penulis yang berjudul Implementasi Metode Bimbingan Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang.

3. Kerangka Berpikir

Metode bimbingan Islam merupakan cara pemberian bantuan yang terarah, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah kedalam diri, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.¹⁴ Bimbingan Islam ini dapat dikatakan juga dengan sosialisasi mengajak *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* yang bertujuan untuk setiap individu dalam mencapai kehidupan yang efektif, sehat tanpa narkoba, dan terhindar kemungkaran yang ada di masyarakat. Dalam pelaksanaan bimbingan terdapat beberapa unsur yaitu subjek, penyuluh atau pembimbing dan materi. Hal tersebut menjadikan peserta mampu mencegah, mengembangkan dan menyalurkan secara mandiri di lingkungan masing-masing berdasarkan ketentuan dalam Islam. Dengan mewujudkan tujuan pelaksanaan, bimbingan Islam memiliki tahapan yaitu perencanaan,

¹⁴ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 17

pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan bimbingan Islam terdiri dari sebagai berikut :

- a. Tahap Perencanaan, dalam perencanaan terdapat penetapan tujuan, waktu, dan tempat, serta personil.

Menurut Achmad Juntika Nurihsan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang kontinyu. Hal ini ialah mengantisipasi dan menyiapkan berbagai kemungkinan atau usaha untuk menemukan dan mengontrol kemungkinan yang akan terjadi. Pentingnya perencanaan dalam sebuah program adalah: adanya kejelasan arah pelaksanaan program bimbingan, adanya kemudahan mengontrol dan mengevaluasi kegiatan bimbingan yang dilakukan dan terlaksananya program kegiatan bimbingan secara lancar, efisien dan efektif.

- b. Tahap pelaksanaan, dalam pelaksanaan diantaranya yaitu dengan menggunakan beberapa penerapan metode, penerapan media, penyampaian materi, pemanfaatan sumber bahan, pengaktifan narasumber, serta efisiensi waktu.¹⁵ Sedangkan pada pelaksanaan terdapat persiapan pelaksanaan meliputi sebagai berikut: persiapan fisik(tempat dan perabot), persiapan bahan, perangkat lunak.
- c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir atau penutup yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses bimbingan dan melakukan

¹⁵ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 39

refleksi berbagai pengetahuan yang dilakukan.¹⁶ Evaluasi membantu untuk mengidentifikasi kesenjangan antara hasil yang dicapai dan hasil yang di inginkan ketika program sedang berjalan, dan dengan adanya evaluasi membantu mencapai tujuan.¹⁷

Bimbingan Islam banyak metode yang dapat digunakan yaitu: metode ceramah, diskusi dan tanya jawab maupun metode secara langsung. Pelaksanaan yang dilakukan oleh penyuluh atau pembimbing sangat berperan penting untuk masyarakat dengan adanya metode secara langsung yang bertujuan untuk tercegahnnya dari narkoba yang membahayakan bagi fisik maupun psikisnya sehingga mereka dapat terbebas dari obat-obat narkoba serta dapat mengetahui informasi dampak bahaya narkoba di kalangan masyarakat. Dan dapat termotivasi untuk berkembang menjadi manusia yang lebih baik serta memiliki pola hidup sehat secara fisik maupun psikis tanpa narkoba sehingga individu-individu tersebut dapat kembali menemukan kesadaran dan mengetahui bagaimana bahaya narkoba jika sudah dipakai.

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih yang secara kurang teratur, dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan

¹⁶ Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia, *pelayanan Arah peminatan Peserta Didik*, (Jakarta: ABKIN, 2013), hlm. 12

¹⁷ Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 274

fisik, mental, dan kehidupan sosialnya.¹⁸ Tahapan penyalahgunaan narkotika berdasarkan BNN sebagai berikut:

- a. Kompromi, dimana seseorang yang tidak memiliki sikap yang tegas dalam menantang narkotika. Lama kelamaan karena dipengaruhi rasa takut akan dikucilkan dari kelompok, akan mendorongnya untuk mencoba narkotika.
- b. Coba-Coba, yaitu karena segan menolak tawaran atau sekedar ingin tahu bagaimana rasanya menggunakan narkotika.
- c. Toleransi, tahapan ini pemakaian narkotika sudah beberapa kali sehingga tubuh menjadi toleran. Tahap ini, pemakai perlu penambahan dosis yang lebih besar agar mendapatkan efek yang dikehendaki.
- d. Habitiasi (kebiasaan), yaitu tahapan ketika seseorang sudah mulai menggunakan narkotika secara teratur dan menjadi bagian dari kehidupannya. Pemakai akan menjadi sensitif, pemarah, sulit tidur.
- e. Ketergantungan, tahapan dengan gejala yang khas berupa timbulnya toleransi dan gejala putus zat. Pengguna akan berusaha untuk memperoleh narkotika dengan berbagai cara, termasuk dengan jalan berbohong, menipu, mencuri dan melakukan tindakan kriminalitas.
- f. Intoksifikasi, dimana pemakai mengalami keracunan karena penyalahgunaan narkotika. Pemakai akan mengalami kerusakan parah pada organ tubuh dan otak.

¹⁸ Lydia Harlina Martono, *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Balai pustaka, 2006), hal. 17

- g. Meninggal dunia, tahapan yang paling berbahaya. Terjadi kematian karena timbulnya penyakit atau overdosis, dan pemakaian narkotika dalam jangka panjang.¹⁹

Bahaya penyalahgunaan narkotika bagi pemakai, selain tidak dapat hidup normal, juga dapat menghadapi kematian karena overdosis atau penyakit lain. Seseorang yang melakukan penyalahgunaan narkotika akan mengalami perubahan fisik, lingkungan, psikologis dan perubahan perilaku sosial serta perubahan religius. Hal tersebut sangat membahayakan tubuh jika penggunaannya tidak sesuai dengan aturan pemakainya dan penyalahgunaan narkotika dapat merugikan masyarakat diberbagai aspek kehidupan mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, sosial, hukum serta agama. Bahwa dari semua agama melarang narkoba terutama narkotika, karena seseorang yang masuk ke dunia narkoba pada hakikatnya adalah menganiaya diri sendiri dan menghancurkan struktur sosial. Berikut dalam Islam, narkoba terutama narkotika diklasifikasikan sesuatu makanan dan minuman yang haram seperti kelompok khamar. Hal tersebut, Islam mewanti wanti atau memberi peringatan yang sungguh-sungguh kepada umum umat manusia untuk menjauhi narkoba yang bersifat haram. Bentuk menanggulangi penyalahgunaan narkotika yaitu dengan pendekatan preventif/pencegahan melalui bimbingan Islam dan pemberdayaan masyarakat untuk dibekali edukasi/pengetahuan mengenai materi bahaya penyalahgunaan narkotika.

¹⁹ Dokument di BNNK Batang, pada tanggal 17 Oktober 2017 pukul 15:22 WIB

Berdasarkan analisis teori diatas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa metode bimbingan Islam sangat diperlukan untuk masyarakat umum yang mengikutinya. Bimbingan Islam dilakukan menginternalisasikan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah ke dalam diri setiap individu. Pelaksanaan bimbingan Islam diantaranya menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Sedangkan proses pelaksanaan terdapat media audio.

Dengan demikian, pelaksanaan adanya bimbingan Islam kepada masyarakat yang menjadi peserta sangat penting dan perlu agar lebih berwaspada dan terhindar dari narkoba. Dalam hal ini masyarakat dapat menyalurkan dan mengembangkan potensinya dalam program pencegahan yang sudah di dapatkan melalui bimbingan Islam dengan baik dan selain itu ditandai dengan hidup sehat fisik maupun psikis tanpa narkoba sehingga setiap individu dapat memiliki kesadaran akan buruknya atau bahayanya narkoba sehingga mampu mencegah dari hal yang tidak diinginkan. Keberadaannya sebagai umat muslim yang dapat mengamalkan segala perintah Allah SWT, dan menjauhi segala larangannya maupun kemungkaran yang meliputi menjauhi adanya penyalahgunaan narkoba yang merusak jasmani dan rohani setiap manusia.

Diharapkan dengan adanya layanan informasi melalui bimbingan Islam, peserta dalam pelaksanaan dapat memiliki pola pemikiran yang baik, dengan menyadari agar terhindari dari narkoba

dan macam-macamnya, dapat mengembangkan secara mandiri informasi yang diperoleh di lingkungan masing-masing, serta memberikan motivasi untuk berkembang menjadi pribadi manusia yang lebih baik.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan tempat terjadinya gejala gejala yang diselidiki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati.²⁰

Hal ini berguna untuk menganalisis permasalahan yang muncul ditempat penelitian secara mendalam tentang program pencegahan dan pemberdayaan masyarakat guna menanggulangi penyalahgunaan narkoba melalui metode bimbingan Islam.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²¹ Sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden). Dengan kata lain data yang diperoleh

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, cetakan kesembilan, (Bandung Remaja Rosdakarya, 1998), Hal. 3.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cetakan 14, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), Hal. 172.

dari sumber data pertama seperti hasil wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.²² Adapun yang termasuk sumber data primer yaitu Kasi P2M, pegawai/penyuluh yang melakukan metode bimbingan Islam pada masyarakat, dan audience atau peserta.

b. Sumber data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu.²³ Data yang tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.²⁴

Dalam hal ini yang akan dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian Implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba (Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN Kabupaten Batang).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²² Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternati Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 55

²³ Ibid, Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternati Pendekatan....* hlm. 23

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, cetakan II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hal. 36

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*), dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).²⁵

Dalam hal ini metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁶ Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang. Data penelitian yang peneliti peroleh bersumber dari wawancara terhadap pegawai/penyuluh BNNK Batang, Kasi bidang P2M, serta *audience*.

²⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal. 104

²⁶ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 40

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset.²⁷ Teknik ini akan digunakan untuk memperoleh data penunjang yang akan mendukung penelitian ini seperti profil lembaga, struktur organisasi lembaga, visi dan misi lembaga, keadaan di BNN Kabupaten, keadaan audience, atau data lain yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*, dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yaitu dari fakta empiris. Peneliti melakukan penelitian di lapangan, memahami, menganalisis, menafsirkan serta menarik kesimpulan yang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar kemudian dianalisa agar mendapatkan hasil berdasarkan data yang ada. Hal ini sesuai dengan metode atau teknik penelitian adalah analisis deskriptif.²⁸ Analisis deskriptif kualitatif yaitu interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis atau menyeluruh dan

²⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta, Persad Press, 2008), hlm. 219

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), cetakan ke 9, hal. 11

sistematis.²⁹ Sehingga data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka dan frekuensi.

Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.³⁰ Untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis, dapat dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data biasa dilakukan dalam sebuah matrik.

c. Kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan atau *verification* yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan

²⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.92

³⁰ Ibid, Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 94

pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.³¹

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, untuk mempermudah maka penulis membuat rancangan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Bab ini meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori. Metode bimbingan Islam dan penyalahgunaan narkoba. Sub bab Pertama, metode bimbingan Islam meliputi pengertian metode, pengertian bimbingan Islam. Kedua, metode bimbingan Islam. Ketiga, tujuan bimbingan Islam dan fungsi bimbingan Islam. Sub bab kedua, penyalahgunaan narkoba meliputi pengertian narkoba, penyalahgunaan narkoba, tahapan atau pola pemakaian narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba, dan bentuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

BAB III, Gambaran Umum Lembaga BNN Kabupaten Batang. Meliputi tiga sub bab: Sub bab pertama, sejarah BNN Kabupaten Batang, lokasi BNNK Batang, struktur organisasi, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, tujuan BNNK Batang, program kerja dan sarana prasarana, sub bab kedua kasus penyalahgunaan narkoba yang ditangani oleh BNN Kabupaten

³¹ M. djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 307-312

Batang. Sub bab ketiga implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNN Kabupaten Batang, sub bab keempat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNN Kabupaten Batang.

BAB IV, Analisis Implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNN Kabupaten Batang. Meliputi dua sub bab yaitu: sub bab pertama, analisis kasus penyalahgunaan narkotika yang ditangani oleh BNN Kabupaten Batang. Sub bab kedua, analisis implementasi metode metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNN Kabupaten Batang. Sub bab ketiga, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di BNN Kabupaten Batang.

BAB V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penyusunan skripsi dan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan serta mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk BNN Kabupaten Batang di masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Kasus penyalahgunaan narkoba yang ditangani oleh BNN kabupaten Batang berdasarkan data pengamatan dari berbagai narasumber, menurut Polres Pekalongan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba sudah meningkat, mencapai angka sekitar kurang lebih 20%, menurut BNNK Batang angka kasus penyalahgunaan narkoba mencapai kurang lebihnya 27%. Pendataan tersebut belum sampai akhir tahun. Sehingga dari tahun 2017 sampai 2018 ini masih dinyatakan terdapat peningkatan setiap bulan karena adanya pemakai coba-coba.
2. Implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba meliputi tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi : Pertama, di dalam penyampaian materi terdapat media yang digunakan yaitu speaker, mikrofon, laptop, lcd, kursi dan meja yang dapat mendukung dalam berjalannya kegiatan. Kedua, tujuan dari pelaksanaan adalah untuk memberikan informasi agar mengetahui dan mencegah secara lebih jelas adanya bahaya narkoba, supaya masyarakat agar terhindar dari narkoba. Ketiga, sasaran atau personil yaitu pelajar, pekerja dan

masyarakat. Pada tahap pelaksanaan yaitu Metode yang digunakan dalam pelaksanaan adalah metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan Islam adalah materi penyalahgunaan narkoba yang secara khusus lingkupnya seperti narkoba, pencegahan serta penanggulangan pada narkoba. Pada tahap akhir ada tahap evaluasi yaitu bertambahnya wawasan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, dan memiliki penilaian positif terhadap program BNNK Batang.

3. Faktor pendukung implementasi metode bimbingan Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba meliputi:
 - a. Semangat dari penyuluh dan peserta yang mengikuti bimbingan Islam yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Batang dan respon peserta yang begitu antusias dan berpartisipasi.
 - b. Materi, media serta metode yang menjadi pendukung berlangsungnya kegiatan pelaksanaan menjadi efektif dan praktis.
 - c. Fasilitas dari BNNK Batang yang terdapat di dalam ruangan memadai. Jika terdapat undangan dari pemerintahan, yang paling mendukung yaitu dana anggaran dari pemerintah.

Sedangkan faktor penghambat adalah:

- a. Keterbatasan waktu.
- b. Peserta sebagian yang tidak fokus dan mengantuk.
- c. Kondisi dan situasi yang tidak mendukung jika di luar ruangan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta agar lebih meningkatkan semangatnya dalam mengikuti kegiatan bimbingan Islam dan giat untuk mengembangkan serta menyebarkan informasi bahaya narkoba dan permasalahannya.
2. Bagi Penyuluh ahli pertama BNNK Batang
 - a) Penyuluh harus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan terhadap peserta terutama pada proses pelaksanaannya, agar tidak monoton karena pelaksanaan pada peserta sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi dan peserta menjadi lebih fokus.
 - b) Penyuluh memberikan gambaran nyata objek narkoba kepada peserta agar peserta lebih mengetahui bentuk narkoba secara nyata.
 - c) Layanan Informasi melalui bimbingan Islam kepada pembentukan satgas anti narkoba diharapkan dilakukan secara lebih mendalam, dan lebih ditingkatkan.
3. Bagi Mahasiswa, bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam mempunyai ruang lingkup yang luas untuk dapat mengembangkan keahlian dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya, dan dapat mengaplikasikan ke kehidupan, karena kajian lapangan yang dipergunakan melingkupi berbagai disiplin ilmu sosial yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Adi, Kusno. 2009. *Kebijakan Kriminal dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkatika Oleh Anak*. Malang: UMM Press.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Alfat Masan. 1997. *Aqidah Akhlak*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amin, Munir Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Munir Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amti Erman dan Prayitno. 2009. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rieneka Cipta. Cet. Ke-1.
- Aprianti, Nur. 2011. *Metode Bimbingan Islam Bagi Lanjut Usia dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah di Rumah Perlindungan Lanjut Usia Jelambar*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: UIN.
- Arifin Zaenal, *Seksi Bagian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Badan Narkotika Nasional (BNN) Batang, Wawancara Pribadi*. Batang, 17 Oktober 2017.
- Arifin Zaenal, *Seksi Bagian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Badan Narkotika Nasional (BNN) Batang, Wawancara Pribadi*. Batang, 05 Oktober 2017
- Arifin, M. 2000. *Psikologi Dakwah (Suatu Pengantar Studi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Arifin, Burhan. 2007. *Narkoba dan Permasalahannya*. Semarang: PT Bengawan Ilmu.



- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cetakan 14. Jakarta Rineka Cipta.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azwar Saifuddin. 1999. *Metode penelitian*. cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Simandjuntak. 1997. *Pengantar Kriminologi Dan Patologi Sosial*. Bandung: Tarsito.
- Buku Panduan BNNK Batang, Materi Narkoba dan Permasalahannya, diambil pada tanggal 16 Maret 2018
- Darajat, Zakiyah. 1973. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Cet. I; Jakarta: Balai Bahasa Indonesia.
- Depdikbud RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokument BNN Kabupaten Batang, pada tanggal 17 Oktober 2017 pukul 15:22 WIB
- Erman Amti, Prayitno. 1999. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: rineka cipta.
- Faqih , Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Fathoni Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Ghony Djunaidi M. dan Almanshur Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hakim, M.Arief. 2004. *Bahaya Narkoba-Alkohol: Cara Islam Mengatasi, Mencegah dan Melawan*. Bandung: Komp Cijambe Indah.
- Hawari, Dadang 1998. *Alqur'an Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta:PT. Dana Bakti Prima Yasa.



<http://www.bnn.go.id> Pada tanggal 05 November 2017 pukul 18.30 WIB

<http://www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-lengkap/> diakses pada tanggal 29 januari 2018 pukul 20.00 WIB.

<https://kbbi.web.id/metode> diakses pada tanggal 10 januari 2018 pukul 19.00 WIB.

Idi Abdullah dan HD Safarina. 2011. *Sosiologi Pendidikan individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Persad Press.

Luthfi, M. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.

Martono, Lydia Harlina. 2005. *16 Modul latihan pemulihan pecandu narkoba berbasis masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka.

Mu'awanah, Elfi dan Hidayah, Rifa. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami Di sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke -2

Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Needs Press.

Martono, Lydia Harlina. 2006. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai pustaka.

Moleong, J Lexy. 1998. *Metodologi penelitian kualitatif*. cetakan kesembilan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mugiarso, Heru. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan, Stain Press.

Nurihsan, Ahmad Juntika. 2012. *strategi layanan bimbingan dan konseling*. Bandung, refika aditama.

Partodiharjo, Subagyo. 2007. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Erlangga.



- Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2013. *Pelayanan Arah peminatan Peserta Didik*. Jakarta: ABKIN.
- Qodratillah, Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ridwan. 1998. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeparwoto, dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Unnes press.
- Sutinah & Suyanto Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternati Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahrudin , Ace. 2007. *Menghindari Bahaya Narkoba*. Semarang: PT Bengawan Ilmu.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang R.I Nomor 11 tahun 2009, tentang *Kesejahteraan Sosial*, Pasal 1 Ayat 1.
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi Dan Karir)*. Yogyakarta: Andi.
- Waseso, Budi. *Dokumen Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2015-2019 (mindterm Reviu)*. Jakarta: 05 Juni 2017.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widoyoko, Putro Eko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, Daru. 2016. *Revolusi mental: Stop penyalahgunaan narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Willis, Sofyan. 2011. *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta.
- Winarto. 2007. *Ada Apa dengan Narkoba*. Semarang: CV Aneka Ilmu.



Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

www.risalahislam.com diakses pada tanggal 27 Agustus 2018, pukul 22.00 WIB

Yustinus Semiun. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



**DATA KEGIATAN PENYULUHAN
P2M BNN KABUPATEN BATANG**

1. PENYULUHAN/ SOSIALISASI

NO.	KEGIATAN	WAKTU/ TEMPAT	PEMATERI (NARASUMBER)/TEMA	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	JENIS
1.	Penyuluhan Bahaya Narkoba kepada Satgas Anti Narkoba yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Pekalongan	Sabtu, 10 Februari 2018 pukul 08.00 - 13.00 WIB di Ruang Amarta Setda Kota Pekalongan	Narasumber Pertama : Penyuluh Narkoba BNN Kabupaten Batang, Nurul Dwi Rahayuningsih, S.I.Kom dengan tema Narkoba dan Bahayanya. Narasumber Kedua : Puspita Sari Mumpuni, SH dengan tema materi dasar penyidikan narkotika.	Lingkungan Masyarakat	57 orang satgas anti narkoba Kesbangpol Pekalongan	Non Dipa
2	Penyuluhan narkoba dan miras bagi pelajar. Yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Pekalongan.	Pada tanggal 17 Februari 2018 di SMP Muhammadiyah	Narasumber pertama: Penyuluh ahli pertama, bapak Yuni Gunawan, S.I.Kom	Lingkungan pendidikan	50 pelajar	Non Dipa
3.	Kegiatan pelatihan Penggiat anti narkoba (Program pemberdayaan masyarakat)	Pada tanggal 18-19 April 2018. Di dupan.	Narasumber: Bapak Kepala BNN Batang, Bapak Yuni gunawan, Ibu Nurul dwi rahayuningsih dan Bapak syafрил	Lingkungan masyarakat	20 peserta (perwakilan anggota Granat batang, Tp-PKK batang, Senkom Mitra Polri batang, Komisi penanggulangan	Dipa

					AIDS, dan majlis taklim anti narkoba.	
4.	Penyuluhan/sosialisasi Bahaya Narkoba kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Dracik yang diselenggarakan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Dracik Batang	Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 08.00 - 10.00 WIB di Lapangan SMAN 1 Dracik Batang	Narasumber : Penyuluh, Nurul Dwi Rahayuningsih, S.I.Kom. dan Kepala BNN Bapak Teguh Budi Santoso, M.M dengan tema bahaya penyalahgunaan narkoba	Lingkungan Pendidikan	75 siswa SMAN 1 Dracik Batang	Non Dipa
5.	Penyuluhan/sosialisasi Bahaya Narkoba kepada guru, dan siswa. Yang diselenggarakan oleh BNNK Batang	Rabu, 12 September 2018 pukul 09.00 - 12.00 WIB Aula/Ruang Hotel Mandarin Dupan.	Narasumber : Kepala BNN Kabupaten Batang, Teguh Budi Santoso, M.M. serta Bapak Kasi P2M. dengan materi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta rehabilitasi bagi pecandu.	Lingkungan Pendidikan	15 pekerja dan 15 pelajar	Dipa
6.	Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba	Kamis, 12 April 2018 pukul 08.00 - 12.00 WIB di Ruang Hotel Sahid Mandarin Dupan.	Narasumber : Kepala BNN Kabupaten Batang, Teguh Budi Santoso, M.M. Dan team pegawai P2M BNNK Batang. Pada kesempatan ini materi yang disampaikan yaitu "Cegah, dan berantas bahaya narkoba"	Lingkungan Masyarakat	40 peserta perwakilan dari beberapa lembaga/institusi	Dipa



DOKUMENTASI



**Gedung dari luar Badan
Narkotika Nasional Kabupaten
Batang**



**Gedung dari parkir BNNK
Batang**



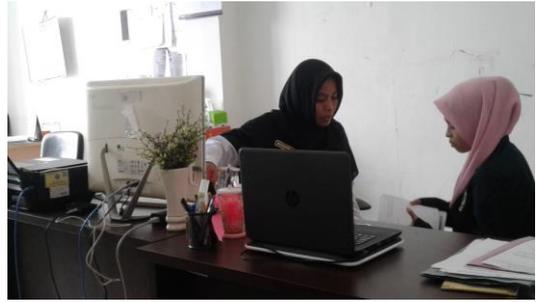
**Tempat Pertama kegiatan di
Gedung Amarta Pekalongan**



Tempat kedua kegiatan di SMA N 1 Dracik Batang



Tempat Ketiga kegiatan di Hotel Sahid Mandarin



Wawancara dengan Penyuluh ahli pertama BNNK Batang



Wawancara dengan KASI P2M



Wawancara dengan penyuluh ahli pertama BNNK Batang



Wawancara dengan Satgas anti narkoba



Wawancara dengan siswa SMA 1 dracik



Wawancara dengan satgas antinarkoba



Wawancara setelah kegiatan di Sma N 1 Dracik Batang



Wawancara dengan siswa SMA 1 dracik



Wawancara setelah kegiatan di Hotel sahid mandarin



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atik Amalia Sholekhah

NIM : 2041114003

TTL : Pekalongan, 14 Desember 1996

Alamat : Kuripan Kidul Gang 20 Pekalongan Selatan.

Nama Orangtua : Bapak. Ahmad Fadlun dan Ibu Nur Amenun

Jenjang Pendidikan :

1. MI Salafiyah Kuripan Kidul Pekalogan Tahun Lulus 2008
2. SMP Salafiyah Pekalongan Tahun Lulus 2009
3. SMA Negeri 4 Pekalongan Tahun Lulus 2014
4. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota PMII Rayon Ushuluddin dan Dakwah
2. Anggota Speac

Pekalongan, 19 November 2018



Atik Amalia Sholekhah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : ushuluddin.stain-pekalongan.ac.id e-mail : ushuluddin@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-237/In.30/L.10/PP.00.9/08/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Memperoleh Data

Pekalongan, 21 Agustus 2017

Kepada Yth.

Bapak Kepala BHM Kabupaten Batang

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Atik Amalia Sholekhah

NIM : 2041114003

Semester : VII

adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan pengajuan judul naskah proposal skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120199903100





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Atik Amalia Sholekhah**
NIM : **2041114003**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

**(Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN
Kabupaten Batang)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



ATIK AMALIA SHOLEKHAH
NIM.2041114003

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

